

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Melalui perhitungan terhadap jawaban kuesioner, maka dapat dikatakan bahwa kesiapan forensik digital Pemerintah Kota Yogyakarta berada pada tingkat yang cukup baik dengan nilai DiFRI sebesar 74,59027778%. Analisis komponen menunjukkan bahwa komponen Digital Forensic Response memiliki nilai tertinggi, sebesar 85,5 %, menunjukkan bahwa pemerintah memiliki perangkat teknologi dan sistem keamanan yang cukup memadai serta respons yang baik terhadap insiden siber. Namun, terdapat kelemahan signifikan pada komponen Control & Risk yang hanya mencapai 55,83333333%, mengindikasikan perlunya peningkatan dalam pengawasan dan evaluasi berkala terhadap program kesiapan forensik digital. Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan, Pemerintah Kota Yogyakarta telah menunjukkan kesiapan yang cukup dalam menghadapi kejahatan siber melalui implementasi kebijakan, prosedur, dan teknologi yang sesuai. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan forensik digital meliputi strategi, kebijakan, teknologi, respons forensik digital, pengendalian risiko, dan aspek legalitas, yang secara komprehensif mencakup semua aspek penting. Strategi yang direkomendasikan termasuk pembentukan tim pengawasan khusus, evaluasi rutin, pelatihan dan edukasi, serta pembaruan sistem forensik digital untuk memastikan kesiapan yang optimal dalam menghadapi tantangan keamanan siber di masa depan.

5.2 SARAN

Saran untuk pengembangan penelitian dan produk lebih lanjut yaitu melakukan penelitian lebih mendalam tentang implementasi DiFRI pada lembaga pemerintahan dan sektor swasta di Yogyakarta. Lalu mengeksplorasi penggunaan teknologi terbaru dalam forensik digital untuk meningkatkan kesiapan. Ada juga dengan mengembangkan alat atau produk yang dapat membantu institusi mengukur dan meningkatkan DiFRI secara efisien. Ada juga melibatkan kolaborasi lintas

sektor dan ahli forensik digital untuk mengoptimalkan kesiapan dalam menghadapi kejahatan siber. Serta melakukan pengujian DiFRI menggunakan ISO, NIST, COBIT, TOGAF, dan Information Technology Infrastructure Library.

Dengan mengadopsi model DiFRI dan menggali lebih dalam melalui penelitian dan pengembangan, Pemerintah Kota Yogyakarta dapat lebih siap menghadapi kejahatan siber dan meningkatkan validitas bukti digital. Serta diadakan pembentukan tim pengawasan khusus, evaluasi rutin, pelatihan dan edukasi, serta pembaruan sistem forensik digital untuk memastikan kesiapan yang optimal dalam menghadapi tantangan keamanan siber di masa depan. Semoga upaya ini berkontribusi positif bagi keamanan siber di wilayah tersebut.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA